



► SISWA BARU

12 Anak Lolos Kelas Cerdas Istimewa

JOGJA—Pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) program kelas Cerdas Istimewa (CI), hanya ada 12 anak yang dinyatakan lolos. Mereka akan mengikuti pendidikan kelas 1 program CI di SD Negeri 1 Ungaran.

Koordinator Pendataan Siswa CI dan Berprestasi Dinas Pendidikan Kota Jogja Aris Widodo mengungkapkan sebelumnya, ada 90 anak yang berminat masuk ke kelas CI. "Mereka meminta rekomendasi dinas untuk tes IQ di UGM, namun hasilnya, hanya 35 anak yang melakukan pendaftaran," jelasnya, Rabu (26/6).

Dari jumlah itu, katanya, hanya 12 anak yang memenuhi syarat sehingga dinyatakan lolos masuk kelas program CI. Syarat utama untuk lolos adalah nilai IQ minimal 130. Syarat lainnya adalah kreativitas dan kemampuan menyelesaikan tugas, termasuk di dalamnya daya konsentrasi, daya juang dan kestabilan emosi.

Pada daftar di dinas, dari 12 siswa yang lolos, nilai IQ tertinggi mencapai 170 dan nilai terendah 130 pada urutan ke-12. Adapun dari sisi usia, tertinggi tujuh tahun dua bulan dan terendah lima tahun tujuh bulan. Sebagian besar berusia kisaran enam tahun.

Kepala Seksi Manajemen Pendidikan Dasar Didik Jogja ini menjelaskan, kecilnya jumlah siswa yang lolos tidak menjadi masalah dalam penyelenggaraan kelas CI nantinya. "Bahkan, akan lebih baik jika jumlah siswa dalam satu kelas itu kecil, sehingga guru bisa mengajar dan mendidik dengan maksimal," katanya.

Berdasar analisisnya, jumlah ideal siswa di kelas CI adalah tujuh anak dalam satu kelas, dengan dua orang guru. Kondisi yang ada pada kelas 1 program CI tahun ajaran 2012/2013, jumlah siswa mencapai 24 anak, sedangkan guru hanya satu orang. Dalam perjalanannya, setelah enam bulan, jumlah guru ditambah satu orang.

Aris mengungkapkan, siswa dengan intelegensia di atas rata-rata ini memiliki pola berpikir dan perilaku yang berbeda dengan anak dengan kemampuan rata-rata. "Karenanya, mereka perlu pendampingan khusus bakat itu bisa berkembang dengan baik. Jika tidak dikelola dengan baik, bisa berakibat fatal, seperti penggunaan bakat untuk hal-hal negatif," katanya.

Setiap siswa yang lolos untuk masuk program CI ini, lanjutnya, memiliki data hasil tes psikologi yang meliputi catatan tentang berbagai unsur psikologi si anak. Data tersebut, akan diserahkan kepada sekolah penyelenggara untuk menjadi dasar modifikasi kurikulum di kelas CI tersebut.

Pendidik di program ini nantinya, akan diambil dari guru berprestasi di Kota Jogja, utamanya guru muda yang masih bisa berubah dalam pola mengajarnya, menyesuaikan kondisi anak didik. (Nina Atmasari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005